

<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman>

Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen

Volume 11, Issue 3, Oktober 2023, pages 1-7

p-ISSN 2355-1488, e-ISSN 2615-2932

## **Analisis Kesiediaan Membayar (*Willingnessto Pay*) Terhadap Pembelian Beras Merah Di Pasar Tradisional Deli Tua, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara**

**Siska Yulianita Lubis<sup>1</sup>, Fuad Balatif<sup>2</sup>, Rahma Lusiyanti<sup>3</sup>**

1,2 Dosen Universitas Alwashliyah

3 Mahasiswa Universitas Alwashliyah

[siskayulianita85@gmail.com](mailto:siskayulianita85@gmail.com), [rlusiyanti29@gmail.com](mailto:rlusiyanti29@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) untuk mengetahui segmentasi pasar konsumen beras merah di Pasar Tradisional Deli Tua, 2) Untuk menganalisis nilai kesiediaan membayar (*Willingness to Pay*) konsumen beras merah di Pasar Tradisional Deli Tua, 3) Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiediaan membayar (*Willingness to Pay*) konsumen beras merah di Pasar Tradisional Deli Tua?. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Tradisional Delitua, Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Populasi atau sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 30 responden yang merupakan konsumen pada saat membeli beras di Pasar Tradisional Deli Tua. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara dengan konsumen. Berdasarkan hasil penelitian ini Segmen pasar responden cenderung berbeda, baik dari segi segmentasi geografis (jarak domisili responden terhadap pembelian di Pasar Tradisional Deli Tua), segmentasi demografis (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan , dan pendapatan). Segmentasi psikografis (alasan mengkonsumsi beras merah dan alasan membeli beras merah di Pasar Tradisional Deli Tua) maupun segmentasi perilaku (sejak kapan responden mengkonsumsi beras merah dan frekuensi pembelian beras merah dalam sebulan).

**Kata Kunci : Kesiediaan Membayar, Pembelian Beras Merah, Pasar Tradisional**

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara agraris, 40% mata pencaharian mayoritas penduduknya adalah bertani dan bekerja di sektor pertanian. Indonesia juga merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan 17.508 pulau dan luas wilayah 1.922.570 km<sup>2</sup>. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan negara agraris terbesar di dunia. Di negara agraris seperti Indonesia, pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian dan dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat (Ayun, 2020).

Pertanian adalah penggunaan sumber daya hayati manusia dalam produksi pangan, bahan baku industri atau sumber energi, serta pengelolaan lingkungan (Purba, 2020). Seiring bertambahnya jumlah penduduk maka kebutuhan akan pangan semakin meningkat (Ayun, 2020). Pangan merupakan kebutuhan pokok penduduk Indonesia. Sedangkan pangan pokok merupakan sumber energi terbesar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk dan tidak dapat digantikan dengan produk yang lain dalam kondisi normal (Kertayoga, 2022).

<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman>

## Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen

Volume 11, Issue 3, Oktober 2023, pages 1-7

p-ISSN 2355-1488, e-ISSN 2615-2932

Makanan pokok orang Indonesia adalah beras. Beras merupakan komoditas ekonomi yang strategis, selain itu beras juga merupakan komoditas politik sebagai faktor penting untuk menjaga stabilitas negara guna menjaga stabilitas ekonomi, sosial, dan ketahanan nasional (Kertayoga, 2022). Ada berbagai macam jenis beras, salah satunya adalah beras putih. Orang Indonesia banyak mengonsumsi beras putih, namun kini kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat semakin meningkat karena beras putih dianggap berisiko lebih tinggi terkena diabetes melitus tipe 2, sedangkan Beras merah dianggap efektif dalam mencegah perkembangan diabetes melitus tipe 2, beras merah memiliki lapisan membran luar dengan pati-endosperma dan mengandung serat, protein, asam lemak esensial, berbagai vitamin, zat besi, magnesium dan polifenol, (Kabeakan, 2019).

Manfaat beras merah bagi kesehatan sangat banyak. Selain menjadi sumber utama karbohidrat, beras merah mengandung lebih banyak protein, serat, zat besi dan beta karoten, dibandingkan dengan beras putih. Hal inilah yang menjadikan beras merah memiliki potensi pertumbuhan yang besar. Selain menyediakan energi dan nutrisi, beras merah juga dapat membantu prekonomian petani karena harganya relatif lebih mahal dibandingkan dengan beras putih. Salah satu keunggulan beras merah dibandingkan beras putih adalah pada komposisi nutrisinya. Nutrisi sangat penting seperti serat, asam lemak esensial vitamin B kompleks dan mineral semuanya ada dalam kutikula beras merah. Antioksidan yang terdapat pada beras merah juga berperan penting dalam melawan radikal bebas dalam tubuh (faperta umsu, 2023). Hal inilah yang menjadi alasan untuk meningkatkan minat mengonsumsi beras merah.

Sejauh ini, masyarakat biasanya membeli beras merah di pasar tradisional, hal ini dikarenakan harganya relatif lebih murah dibandingkan membeli beras merah di pasar modern. Pasar tradisional merupakan tempat yang sering dikunjungi masyarakat atau penduduk sekitar untuk membeli kebutuhan sehari-hari (Siswanto 2018). Salah satu Pasar tradisional yang pedagangnya menjual beras merah berada di pasar tradisional Deli Tua. Deli Tua merupakan pasar yang sudah beroperasi sejak tahun 1960. Pasar Deli Tua berada di dua tempat, yaitu kelurahan Delitua Barat dan kelurahan Deli Tua Timur. Kelurahan Deli Tua Barat merupakan pasar Deli Tua yang kini sudah dirubuhkan, sementara pasar Deli Tua Timur yang lokasinya merupakan lahan milik Eks Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) yang kini berganti dengan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI). Akses jalan yang di tempuh untuk ke pasar Deli Tua mudah dan dekat, hanya sekitar 1 jam perjalanan dari wilayah Berastagi yang kemudian menempuh jalan Pancur Batu menuju Sibiru-biru dan sampai di Deli Tua (Sisie, 2016).

Suatu hal yang unik mengenai pasar Deli Tua adalah mayoritas penduduk Deli Tua adalah suku karo, jawa, melayu, batak, dan orang-orang tionghoa. Meskipun terdiri dari latar belakang suku dan agama yang berbeda, namun tetap terjaga keharmonisannya (Sis, 2016). Mayoritas para pedagang kaki lima di pasar Deli Tua adalah warga Karo yang tinggal di sekitar daerah dingin seperti Kabanjahe, Berastagi dan Pancur Batu. Pasar tradisional Deli Tua dihuni oleh pedagang sayur, ikan dan barang-barang kebutuhan pokok lainnya termasuk beras merah (Sisie, 2016).

Sejauh ini harga beras merah di pasaran selalu mengalami peningkatan walaupun jumlahnya tidak terlalu besar, jika semakin tinggi harga beras maka akan semakin mempengaruhi kesediaan membayar (*willingness to pay*). Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian tentang "Analisis Kesediaan Membayar (*Willingness To Pay*) Terhadap Pembelian Beras Merah Di Pasar Tradisional Deli Tua Kecamatan Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara".

<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman>

## Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen

Volume 11, Issue 3, Oktober 2023, pages 1-7

p-ISSN 2355-1488, e-ISSN 2615-2932

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Mengapa harus dilakukan segmentasi pasar konsumen beras merah di Pasar Tradisional Deli Tua?
2. Mengapa harus dilakukan analisis nilai kesediaan membayar (*Willingness to Pay*) konsumen beras merah di Pasar Tradisional Deli Tua?
3. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan membayar (*Willingness to Pay*) konsumen beras merah di Pasar Tradisional Deli Tua?

### METODE PENELITIAN

#### Teknik Pengumpulan Data

Setelah penentuan populasi atau sampel, untuk memperoleh data dari responden sebagai populasi atau sampel. Teknik pengumpulan data primer diperoleh langsung dari konsumen dengan melakukan observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara dengan konsumen berdasarkan pada daftar kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Teknik pengumpulan data sekunder diperoleh dari buku-buku literatur, jurnal, Badan Pusat Statistik (BPS), skripsi dan media internet.

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif. Pengolahan dalam analisis data dilakukan secara manual menggunakan aplikasi SPSS dan Microsoft Office Excell. Berikut uraian analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini :

##### Teknik Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan karakteristik konsumen beras yang dideskripsikan dan digambarkan dengan uraian penyajian data statistik dalam bentuk tabel.

##### Teknik Analisis Kuantitatif

Teknik yang digunakan dalam analisis ini menggunakan metode *Willingness to Pay* (WTP). Metode ini memberikan keringanan kepada responden dalam mengklasifikasikan responden yang cenderung bersedia membayar dan responden yang cenderung tidak bersedia membayar (Putri, 2017).

Nilai rata-rata willingness to pay (WTP) yang bersedia dibayarkan oleh konsumen beras dihitung dengan menggunakan Analisis *Contingent Valuation Methods* (CVM). Pendekatan CVM pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1963 dalam penelitian mengenai perilaku perburuan (*hunter*) di Miami. Pendekatan ini disebut *contigent* (tergantung) karena pada praktiknya informasi yang diperoleh sangat tergantung pada hipotesis yang dibangun. Misalnya, seberapa besar biaya yang harus ditanggung, bagaimana pembayarannya, dan sebagainya (Febrita, 2017).

Metode CVM ini digunakan tergantung pada hipotesis yang akan dikerjakan. Misalnya, seberapa banyak biaya yang harus dikeluarkan, bagaimana proses pembayarannya. Metode CVM pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui keinginan membayar masyarakat guna memperbaiki lingkungan dan keinginan mereka menerima kompensasi dari lingkungan. Menurut Fauzi dalam Arimurti (2021), tahapan analisis CVM yaitu :

1. Membuat pasar hipotesis Pasar hipotesis menggambarkan ilustrasi mengenai gambaran suatu kejadian jika di masa mendatang terjadi perubahan lingkungan. Pada penelitian ini digambarkan pentingnya mengonsumsi beras.

<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman>

**Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen**

Volume 11, Issue 3, Oktober 2023, pages 1-7

p-ISSN 2355-1488, e-ISSN 2615-2932

2. Menentukan nilai lelang (bids) Nilai tawaran diperoleh dengan melalui wawancara langsung dengan memberikan pertanyaan terbuka kepada responden mengenai berapa nilai yang bersedia dibayarkan untuk membeli beras dan responden memberikan jawaban langsung jumlah nilai maksimal yang bersedia dibayarkan untuk mendapatkan beras, namun tetap dalam perhatian enumerator atau petugas survei.
3. Untuk menentukan nilai kesediaan membayar (willingness to pay) dalam penelitian ini mengambil cara yang dikemukakan oleh Hanley dan Splash (Setiawati, 2019), yaitu Pendugaan besar nilai WTP dalam penelitian ini menggunakan nilai rata-rata dari penjumlahan keseluruhan nilai WTP dibagi jumlah responden. Dugaan rata-rata WTP dihitung menggunakan rumus :

$$EWTP = \frac{\sum_i^n W_i}{n}$$

Dimana :

EWTP = Dugaan Nilai Rata-rata WTP

W<sub>i</sub> = Nilai WTP ke-i

n = Jumlah Responden

i = Responden ke-i yang bersedia membayar (i=1,2,...n)

**Teknik Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi Linier Berganda adalah persamaan regresi yang melibatkan variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila variabel bebasnya hanya satu, maka uji/analisis regresinya dikenal dengan regresi linier sederhana. Apabila variabel bebasnya lebih dari pada satu, maka uji/analisis regresinya dikenal dengan regresi linear berganda. Dikatakan linier berganda karena terdapat dua atau lebih variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat.

Tujuannya adalah untuk menghitung parameter-parameter estimasi untuk melihat apakah variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat, sedangkan variabel-variabel yang mempengaruhi adalah variabel bebas. Model ini memperlihatkan hubungan variabel bebas (*independent variabel*) dengan variabel terikat (*dependent variabel*).

Analisis Regresi Linier Berganda pada penelitian ini digunakan untuk menguji faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kesediaan membayar (WTP) beras. Analisis regresi linier berganda secara matematis dapat dirumuskan dengan menggunakan pendekatan statistika sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kesediaan membayar (*Willingness to Pay*)

a = Konstanta (prediksi nilai saat variabel bebas tidak mempengaruhi)

X<sub>1</sub> = Pendapatan Responden

X<sub>2</sub> = Harga Barang

X<sub>3</sub> = Gaya Hidup

β<sub>1</sub>, β<sub>2</sub>, β<sub>3</sub> = Koefisien Arah Regresi (nilai peningkatan/penurunan)

e = *Error Term*

Variabel independen dilambangkan dengan X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>,.....X<sub>n</sub> Sedangkan variabel dependen dilambangkan dengan Y. Untuk memperoleh hasil yang lebih terarah dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan program microsoft excel dan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Fungsi di atas menjelaskan bahwa analisis kesediaan membayar (*willingness to pay*) beras di pasar tradisional Deli Tua Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang di pengaruhi oleh

pendapatan, harga barang, dan gaya hidup. Penelitian ini menggunakan hipotesis bahwa variabel lain di luar variabel penelitian tidak berubah (*ceteris paribus*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penentuan Besaran Nilai WTP (*Obtaining Bids*)

Langkah selanjutnya yaitu menentukan besarnya nilai *Willingnes to Pay*. Dimana terlebih dahulu perlu mengetahui nilai penawaran (nilai lelang) suatu produk. Nilai lelang bisa didapatkan melalui survei yang dilakukan secara langsung dengan kuisioner dan wawancara langsung. Tujuan survei ini adalah untuk mendapatkan nilai yang bersedia dibayar responden terhadap suatu barang.

Responden diberikan pertanyaan seputar merek produk beras merah yang dibeli. Pertanyaan yang diberikan secara berulang-ulang mengenai keinginan membayar responden dengan jumlah tertentu sampai mendapatkan nilai maksimum yang ingin dibayarkan untuk harga jenis produk beras merah. Nilai awal (*Starting Point*) yang digunakan adalah harga pembelian sebelumnya, lalu responden yang memutuskan sendiri harga pembelian paling maksimal dapat mereka bayar. Adapun nilai lelang WTP yang diperoleh responden pada studi kasus di Pasar Tradisional untuk produk beras merah.

### Menghitung Dugaan Nilai Rataan WTP (*Esimating Mean WTP*)

Dugaan nilai rata-rata WTP responden pada studi kasus di Pasar Tradisional Deli Tua terhadap merek beras merah diperoleh berdasarkan nilai WTP yang didapatkan responden sebanyak 30 orang, memperkirakan nilai rata-rata responden yang bersedia membayar dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\sum WTP = \frac{\sum_i^n W_i}{n}$$

Dimana :

$\sum WTP$  = Dugaan Nilai Rata-rata WTP

$W_i$  = Nilai WTP ke- $i$

$n$  = Jumlah Responden

$i$  = Responden ke- $i$  yang bersedia membayar ( $i=1,2,\dots,n$ )

**Tabel 4.12. Nilai Rataan *Willingness to Pay* Beragam Merek Beras Merah yang dibeli Oleh Responden di Pasar Tradisional Deli Tua**

No.	Merek beras merah	Harga jual (Rp/Kg)	n	Nilai WTP (Rp/Kg)	$\sum WTP$ (Rp/Kg)
1.	Nasi sedap	18000	2	1000	500
		19500	3	2500	833,33
2.	JTS	19000	8	1000	125
		19500	4	1500	375
		21000	3	3000	1000
		23000	1	5000	5000
3.	Ir 64 Super	21000	5	1000	200
		23000	2	3000	1500
		25000	2	5000	2500

Sumber: Data primer setelah diolah, 2023

Hasil nilai rata-rata WTP responden untuk beras merah menunjukkan bahwa terdapat 3 merek beras merah yang mendominasi penjualan keseluruhan responden yang bersedia membayar beras merah pada nilai diatas harga pembelian. Hasil yang didapatkan pada tabel

dias dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata WTP tertinggi diungguli oleh merek JTS sebesar Rp5.000/Kg. hal ini dikarenakan responden bersedia membayar lebih untuk varian beras merah ini, sehingga nilai rata-rata yang dihasilkan juga lebih besar.

**4.1.4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Data yang diperoleh merupakan data sampel yang berhasil dikumpulkan melalui teknik *accidental sampling*. Hasil data dalam bentuk skala ordinal kemudian dianalisis menggunakan analisis linier regresi berganda. Berikut hasil data faktor-faktor yang mempengaruhi *Willingness to Pay* beras merah yang dianalisis dapat dilihat pada tabel 4.13.

**Tabel 4.13. Hasil Uji Simultan (Uji F) Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Willingness to Pay Beras Merah* di Pasar Tradisional Deli Tua**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5263910,005	3	1754636,668	,886	,461 <sup>a</sup>
Residual	51477756,661	26	1979913,718		
Total	56741666,667	29			

a. Predictors: (Constant), Gaya\_Hidup, Harga\_Produk, Pendapatan

b. Dependent Variable: WTP

Diketahui dari hasil uji Anova menunjukkan nilai signifikan 0,461 (>0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pada seluruh responden menunjukkan tidak signifikan dikarenakan terjadi perbedaan pendapatan, harga produk dan gaya hidup.

**Tabel 4.14. Hasil Analisis Determinasi R Square Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Willingness to Pay Beras Merah* di Pasar Tradisional Deli Tua.**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,305 <sup>a</sup>	,093	-,012	.09407

a. Predictors: (Constant), Gaya\_Hidup, Harga\_Produk, Pendapatan

b. Dependent Variable: WTP

Berdasarkan Tabel di atas di peroleh angka R<sup>2</sup> (R Square) sebesar 0,93 atau (93%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variable independen (pendapatan, harga produk dan gaya hidup) terhadap variabel dependen (*Willingness to Pay*) sebesar 93%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (pendapatan, harga produk dan gaya hidup) mampu menjelaskan sebesar 93% variasi variable dependen (*Willingness to Pay*). Sedangkan sisanya sebesar 7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Adjusted R Square adalah nilai R Square yang telah di sesuaikan, nilai n selalu lebih kecil dari R Square dan angka ini bias memiliki harga negative. Menurut Santoso (2021) bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted R<sup>2</sup> sebagai koefisien determinasi.

Standart error of the Estimate adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y. Dari hasil regresi didapat nilai sebesar 0,9407 nilai *Std. Error of the Estimate*

<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman>

## Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen

Volume 11, Issue 3, Oktober 2023, pages 1-7

p-ISSN 2355-1488, e-ISSN 2615-2932

kurang dari standar deviasi Y, maka data pada tabel di atas semakin baik dalam memprediksi nilai Y.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari hasil penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Segmen pasar responden cenderung berbeda, baik dari segi segmentasi geografis (jarak domisili responden terhadap pembelian di Pasar Tradisional Deli Tua), segmentasi demografis (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan). Segmentasi psikografis (alasan mengkonsumsi beras merah dan alasan membeli beras merah di Pasar Tradisional Deli Tua) maupun segmentasi perilaku (sejak kapan responden mengkonsumsi beras merah dan frekuensi pembelian beras merah dalam sebulan).
2. Banyak merek beras merah dan perbedaan masing-masing merek menjadi nilai WTP yang didapatkan setiap responden dan sangat bervariasi terhadap pembelian beras merah yang tersedia di Pasar Tradisional Deli Tua
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi WTP beras merah adalah variabel pendapatan, harga produk, dan gaya hidup yang tidak signifikan terhadap WTP.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adzani, R. (2021). Dampak Relokasi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima di Pasar Atas Kota Cimahi (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). Jawa Barat.
- Antika, E., Rakhmad, H., & Ishaq, F. N. (2018). Penentuan Kualitas Mutu Beras Merah Berdasarkan Standart Nasional Indonesia Berbasis Pengolahan Citra Digital. *Jurnal Informatika Polinema*, 4(2), 125-125.
- Arimurti, N. H., Sularso, K. E., & Hartati, A. (2021). Kesiapan Membayar (Willingness To Pay) Beras Organik di Kabupaten Banyumas dan Faktor Yang Mempengaruhinya. In *Forum Agribisnis: Agribusiness Forum* (Vol. 11, No. 1, pp. 75-89). Jawa Tengah.
- Ayun, Q., Kurniawan, S., & Saputro, W. A. (2020). Perkembangan Konversi Lahan Pertanian Di Bagian Negara Agraris. *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 5(2), 38-44. Jawa Tengah.
- BadanPusatStatistik.(2023).<https://deliserdangkab.bps.go.id/indicator/12/56/1/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin.html>. Di akses pada: 03 agustus 2023.
- Febrita, R. R., & Ramadhani, C. (2017). Analisis Kesiapan Membayar (Willingness To Pay) Beras Organik (Studi Kasus: Gelael Signature di Kota Makassar). Skripsi Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin. Sulawesi Selatan.
- Firmansyah, M. Anang. (2020). Komunikasi Pemasaran. Pasuruan. Qiara Media. ISBN: 978-623-7925-18-7.
- Goenawan, F. (2021). Perilaku Konsumen Masyarakat Surabaya Dalam Pembelian Pakaian. *Scriptura*, 11(1), 18-25. Surabaya.
- Haryanti, N. (2019). Teori Permintaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dan Konvensional. *Ejournal Sunan Gunung Djati State Islamic University*, 1(2). Bandung.

<https://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/ilman>

**Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen**

Volume 11, Issue 3, Oktober 2023, pages 1-7

p-ISSN 2355-1488, e-ISSN 2615-2932

- Hernawan, Edi., Vita Meylani. (2016). Analisis Karakteristik Fisikokimia Beras Putih, Beras Merah, Dan Beras Hitam (*Oryza Sativa L.*, *Oryza Nivara* Dan *Oryza Sativa L. Indica*). Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada. Vol : 15. Jawa Barat.
- Indriyani, Fajar, et al. (2014). Karakteristik fisik, kimia dan sifat organoleptik tepung beras merah berdasarkan variasi lama pengeringan. Jurnal Pangan dan Gizi, 4.2.
- Kabeakan, Nana Trisna Mei Br. (2019). Deskripsi Karakteristik Konsumen dan Pengaruh Faktor Internal Terhadap Keputusan Pembelian Beras Merah di Kota Medan. In: Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan. p. 227-234.
- Kertayoga, I. P. A. W., Humaidi, E., Tantriadisti, S., & Ulfah, M. (2022). Forecasting Produksi Beras Indonesia Pasca Covid-19. Jurnal Citra Agri Tama, 12(2), 26-32. Lampung.
- Lasaharu, N. A., & Boekoesoe, Y. (2020). Analisis pemasaran sapi potong. Jambura Journal of Animal Science, 2(2), 62-75. Gorontalo.
- Purba. Deddy Wahyudin, Dkk. (2020). Pengantar Ilmu Pertanian. Yayasan Kita Menulis. Xiv; 210 Hlm: Isbn: 978-623-6761-47-2. Sumatera Utara.
- Puspitasari, P. A. (2022). Media Alternatif Tepung Beras Merah Dekstrosa Agar Sebagai Pengganti Media Potato Dextrose Agar Untuk Pertumbuhan Jamur Trichophyton Mentagrophytes (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Putri, Fatimah Wardiana. (2017). Analisis Willingness To Pay Terhadap Pembelian Sayuran Organik Pakcoy (*Brassica Rapa L*) Bersertifikat. Skripsi Universitas Brawijaya Malang. Jawa Timur.
- Saras, T. (2023). Beras Merah: Manfaat, Khasiat dan Penggunaannya. Semarang: Tiram Media.
- Sari, Annisa Medina. Manfaat beras merah untuk kesehatan: Nutrisi dan kandungan. Diakses pada 4 september 2023. <https://faperta.imsu.ac.id/2023/06/20>.
- Setiawati, I. N. (2019). Analisis Atribut Kualitas Dan Kesiediaan Konsumen Membayar (Willingness To Pay) Produk Rebung Kering (Doctoral Dissertation, University of Muhammadiyah Malang). Malang.
- Sirait, E. A., & Candiwan, C. (2020). Evaluasi Hubungan Antara Electronic Word Of Mouth Terhadap Purchase Intention Pada Pengguna Instagram. eProceedings of Management, 7(3). Jawa Barat.
- Sis. Reza Yazid. (2016). Sejarah Kota Deli Tua. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan. Sumatera Utara.
- Sisie. (2016). Pasar Deli Tua Deli Old Town Yang Modern Dan Stylish Itu Tidak Begitu Menarik Hati Pembeli? Ini Alasannya. <https://www.gosumut.com>. Sumatera Utara.
- Siswanto, E., & Sinaga, B. M. (2018). Dampak Kebijakan Perberasan Pada Pasar Beras Dan Kesejahteraan Produsen Dan Konsumen Beras Di Indonesia. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, 23(2), 93-100. Bogor.
- Sudarwati, S. (2020). Prospek Pengembangan Beras Hitam Di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah.
- Sudrartono, T. (2019). Pengaruh Segmentasi Pasar Terhadap Tingkat Penjualan Produk Fashion Umk: Studi Kasus Pada Pelaku Umk Bumi Orange Cinunuk Bandung. Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen, 10(1), 53-64. Bandung.
- Sugiartono., Wenny Dhamayanthi., Retno Sari Mahanani. (2017). Analisis Deskriptif Bauran Pemasaran Dan Citra Merk Beras Produksi Jember. Jurusan Manajemen Agrbisnis, Politeknik Negeri Jember. Isbn : 978-602-14917-5-1. Jawa Timur.
- Trisnowati, J., Slamet, G., & Pujiani, D. (2022). Strategi Penanganan Risiko Operasional Pemasaran Beras Pada Pb. Selaras Makmur Trijaya. Media Bina Ilmiah, 16(12). Jawa Tengah.